

## **BAB 4**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan kegiatan program P2DBD di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Duren Sawit tahun 2007. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan informasi mendalam dari informan dan juga untuk mendapatkan informasi data sekunder dari telaah dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program P2DBD di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Duren Sawit yang terdiri dari sebelas wilayah kerja puskesmas kelurahan. Namun penelitian ini hanya dilakukan di dua puskesmas kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Duren Sawit yaitu Puskesmas Kelurahan Malaka Sari dan Puskesmas Kelurahan Duren Sawit untuk mengetahui gambaran pelaksanaan tiap kegiatan selain dilakukan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit sendiri sebagai unit inti penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei 2008 sampai dengan Juni 2008 meliputi pengumpulan data dan wawancara. Lokasi penelitian dipilih oleh peneliti mengingat belum adanya penelitian tentang evaluasi pelaksanaan kegiatan program P2DBD di Puskesmas tersebut dan tingginya jumlah kasus demam berdarah yang ada

di wilayah Kecamatan Duren Sawit, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan informasi untuk kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan program P2DBD selanjutnya.

### **4.3 Informan Penelitian**

Menurut Faisal S. (1990), penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana memilih informan atau situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi tertentu yang valid dan terpercaya melalui elemen-elemen yang ada. Informan penelitian sebagai sumber data bagi penulis dipilih berdasarkan kriteria kesesuaian dan kecukupan, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan program P2DBD mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi.
- b. Memiliki kewenangan dalam pelaksanaan kegiatan program P2DBD.
- c. Terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan program P2DBD.

Berdasarkan kriteria di atas, maka informan penelitian ini berjumlah 11 orang diantaranya adalah Kepala Puskesmas Kecamatan Duren Sawit, Penanggung Jawab Pelaksana Program P2DBD di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit (Koordinator P2M DBD), Koordinator Promosi Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit, Koordinator Kesehatan Lingkungan Puskesmas Kecamatan Duren Sawit, Kepala Puskesmas Kelurahan Duren Sawit dan Malaka Sari, dan penanggung jawab program P2 DBD di puskesmas kelurahan Duren Sawit dan Malaka Sari di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Duren Sawit, dan perwakilan Jumantik di 2 kelurahan tersebut.

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara berupa lembar pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program P2DBD. Selain pedoman wawancara, instrumen penelitian ini juga dilengkapi dengan *tape recorder* dalam proses wawancara.

Uji validasi data dalam penelitian ini dilakukan melalui :

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan *cross-check* kembali informasi yang diperoleh dari informan yang berbeda atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan metode wawancara mendalam, dalam penelitian ini juga dilakukan telaah dokumen.
- c. Triangulasi data, yaitu dengan meminta umpan balik dari informan penelitian. (Nurlela, 1998).

#### 4.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dalam memperoleh informasi berupa data primer dan sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan penelitian meliputi informasi tentang komponen masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan program P2DBD di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit tahun 2007.

b. Data Sekunder.

Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan program P2DBD di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit tahun 2007 untuk mengkaji ulang kebenaran informasi yang di dapat dari hasil wawancara dan melengkapi informasi yang tidak didapatkan ketika wawancara mendalam. Dokumen yang diidentifikasi dan dikumpulkan meliputi dokumen mengenai data dasar Puskesmas Kecamatan Duren Sawit, dokumen perencanaan kegiatan program P2DBD, dokumen pencatatan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan program P2DBD.

#### **4.6 Pengolahan Data**

Setelah data primer dan data sekunder dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen.
- b. Membuat transkrip hasil wawancara mendalam kemudian menuliskan hasil transkrip wawancara mendalam.
- c. Menyajikan ringkasan data hasil transkrip dalam bentuk matriks atau tabel.
- d. Menganalisis dengan menggunakan matriks yang berisi data ringkasan hasil wawancara mendalam dan dokumen yang berkaitan.

#### **4.7 Analisa Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pelaksanaan kegiatan program P2DBD dengan menggunakan matriks yang berisi data ringkasan hasil wawancara mendalam dari hasil transkrip

wawancara. Pembahasan dilakukan dengan membandingkan dan menyesuaikan hasil yang diperoleh dengan teori pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian dengan topik yang serupa yang pernah dilakukan peneliti lain. Selain mengidentifikasi data hasil wawancara dan telaah dokumen, analisis data juga dilakukan dengan meminta umpan balik dari informan sehingga akan memperbaiki kualitas proposal, data, dan kesimpulan yang diperoleh dari data tersebut (Nurlela, 1998).

